

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai akuntabilitas penggunaan dana desa Srimulyo studi kasus penggunaan dana pembangunan jalan desa tahun 2017 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Keputusan pembangunan jalan desa melalui APBDes oleh pemerintah desa.

Keputusan pembangunan jalan desa Srimulyo oleh pemerintah desa Srimulyo disesuaikan dengan keputusan pembangunan jalan desa dalam menunjang keperluan industri pangan dan wisata. Keputusan pembangunan jalan desa Srimulyo oleh pemerintah desa Srimulyo memerlukan pengadaan struktur anggaran pembangunan jalan desa dalam menunjang kelangsungan tujuan pembangunan jalan desa Srimulyo tersebut, sehingga pemerintah desa Srimulyo harus benar-benar cermat dalam menetapkan anggaran terkait dengan operasionalnya.

Keputusan pembangunan jalan desa Srimulyo oleh pemerintah desa Srimulyo telah menjalankan sistem akuntabilitas yang mana sebagai tolak ukurnya adalah penggunaan anggaran dana desa dalam pembangunan jalan desa Srimulyo, Piyungan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang disesuaikan dengan keputusan pembangunan jalan desa dalam menunjang kelangsungan pembangunan jalan desa untuk keperluan industri pangan dan wisata di desa Srimulyo selain juga menjawab keinginan masyarakat desa Srimulyo untuk segera dilakukan perbaikan jalan dalam memenuhi

kebutuhan transportasi mereka sehari-hari dengan menggunakan prinsip swakelola yakni sistem gotong royong oleh seluruh warga masyarakat desa Srimulyo.

Keputusan pembangunan jalan desa Srimulyo oleh Kepala Desa berdasarkan penggunaan anggaran dana berupa pendapatan asli desa sebesar Rp. 2.923.534.642,00 dan pendapatan transfer sebesar Rp. 3.117.739.260,00 yang kemudian diadakan musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat RT, dusun dan desa sehingga menghasilkan anggaran untuk pembangunan jalan desa Srimulyo sebesar Rp. 642.214.750,00 dimana anggaran tersebut selanjutnya digunakan untuk pelaksanaan pembangunan jalan desa Srimulyo yang menunjang keperluan industri pangan dan wisata serta digunakan dalam perbaikan jalan sebagai kebutuhan transportasi sehari-hari.

Keputusan pembangunan jalan desa Srimulyo telah sesuai dengan penerapan sistem akuntabilitas yang mana sebagai tolak ukurnya adalah penggunaan anggaran dana desa dalam pembangunan jalan desa Srimulyo, Piyungan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang disesuaikan dengan keputusan pembangunan jalan desa melalui penggunaan anggaran dana desa untuk pembangunan jalan desa Srimulyo dalam menunjang keperluan industri pangan dan wisata.

2. Sosialisasi tentang pembangunan jalan desa.

Sosialisasi pembangunan jalan desa Srimulyo oleh pemerintah desa Srimulyo pada masyarakat desa Srimulyo memiliki tujuan untuk membahas Anggaran Pembangunan Belanja Desa (APBDes) sekaligus

sebagai proses penyusunan Anggaran Pembangunan Belanja Desa pada periode 2017 dalam merealisasikan pembangunan jalan desa Srimulyo tersebut melalui diskusi tentang kebutuhan besaran biaya untuk kepentingan material dan jasa pada masyarakat desa Srimulyo sekaligus membahas tentang proses penggunaan dana pembangunan jalan desa Srimulyo dimana dalam diskusi tersebut diputuskan bahwa dana yang diserahkan oleh pemerintah desa Srimulyo melalui APBDes diserahkan pada Tim Pengelola Kegiatan yang berasal dari perangkat desa Srimulyo.

Sosialisasi pembangunan jalan desa Srimulyo oleh pemerintah desa Srimulyo pada masyarakat desa Srimulyo telah menjalankan sistem akuntabilitas yang mana sebagai tolak ukurnya adalah proses penyusunan Anggaran Pembangunan Belanja Desa pada periode 2017 dimana proses tersebut melalui upaya sosialisasi pada masyarakat desa Srimulyo untuk diikutsertakan juga dalam menentukan besaran biaya yang diperlukan untuk pembangunan jalan desa Srimulyo di mana besaran biaya tersebut berdasarkan kebutuhan material barang dan jasa dalam pembangunan jalan desa Srimulyo.

3. Penggunaan dana pembangunan jalan desa.

Penggunaan dana pembangunan jalan desa Srimulyo berdasarkan pada rapat koordinasi dengan mempertimbangkan dana pembangunan jalan desa yang berasal dari dana Anggaran Belanja Desa pemerintah pusat Republik Indonesia 2016 melalui Rekening Kas Umum Negara (RKUN) yang kemudian dialokasikan ke pemerintah kabupaten Bantul melalui

Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) selanjutnya dialokasikan pada pemerintah desa melalui kepala urusan tata usaha dan umum desa Srimulyo melalui Rekening Kas Desa (RKD).

Penggunaan dana pembangunan jalan desa telah menjalankan sistem akuntabilitas yang mana sebagai tolak ukurnya adalah administrasi pelaksanaan pembelian barang yakni material atau bahan bangunan jalan desa serta pembelian jasa yakni sumber daya manusia yang terlibat dalam pembangunan jalan desa.

Besaran dana tersebut diketahui digunakan untuk memperbaiki sarana dan prasarana transportasi sebagai kepentingan keselamatan para pengguna jalan serta menunjang unsur industri sebagaimana yang diapresiasi oleh pemerintah pusat. Besaran dana tersebut disosialisasikan pada masyarakat desa Srimulyo sebagai dana belanja barang yakni berupa material pembangunan jalan desa Srimulyo dan dana belanja jasa yakni sumber daya manusia yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan jalan desa Srimulyo yang selanjutnya dilakukan penyusunan laporan keuangan tentang anggaran pembangunan jalan desa Srimulyo tahun 2017 oleh sekretaris desa Srimulyo yang disahkan oleh tata usaha dan umum desa Srimulyo.

Penggunaan dana desa untuk pembangunan jalan desa Srimulyo menggunakan anggaran pelaksanaan kegiatan belanja barang dan jasa sebesar Rp. 19.883.650,00 dimana besaran biaya tersebut digunakan untuk pembelanjaan alat tulis kantor, makanan dan minuman rapat serta belanja

honorarium tim panitia yang meliputi anggaran belanja ketua, sekretaris, anggota dan tenaga perencana.

Sedangkan anggaran belanja modal sebesar Rp. 622.331.100,00 meliputi anggaran yang diperlukan oleh pemerintah desa Srimulyo dalam rangka keperluan pembiayaan pekerjaan cor blok kabregan, cor blok payak tengah, cor blok sandeyan, cor blok jolosutro, cor blok ngelosari, cor blok bintaran kulon dan cor blok plesedan.

4. Laporan penggunaan dana pembangunan jalan desa.

Pada indikator rincian laporan dana pembangunan jalan desa Srimulyo, rincian laporan dana pembangunan jalan desa Srimulyo belum sepenuhnya menjalankan sistem akuntabilitas yang mana sebagai tolak ukurnya adalah monitoring kinerja tim pengalokasian dana yakni penyerahan dana APBDes untuk pembangunan jalan desa Srimulyo pada beberapa pelaksana pembangunan jalan desa Srimulyo untuk keperluan operasional barang dan jasa sebagaimana.

Pemerintah desa Srimulyo belum bisa melakukan pemantaun secara rinci mengenai besaran biaya yang dikeluarkan untuk pembelanjaan barang dan jasa dalam pembangunan jalan desa Srimulyo hingga pembangunan jalan desa Srimulyo yang dikerjakan saat ini berupa pembangunan konstruksi penguatan pondasi jalan desa.

Pemerintah desa Srimulyo mengaku mengalami kesulitan dalam mengawasi pelaksanaan pengeluaran anggaran secara rinci yang dikarenakan jumlah tim penanggung jawab operasional pembiayaan dana

pembangunan masih kurang dan ditunjang dengan kemampuan akuntansi yang belum memadai dalam proses penghitungan kasar hingga akumulasi dana total dari tiap pelaksanaan pembiayaan barang dan jasa.

B. Saran

Pemerintah desa Srimulyo diharapkan melakukan pemantaun secara rinci mengenai besaran biaya yang dikeluarkan untuk pembelanjaan barang dan jasa serta mengawasi pelaksanaan pengeluaran anggaran secara rinci yang terkait dengan anggaran pembangunan jalan Desa Srimulyo. Masyarakat desa Srimulyo diharapkan melakukan pemantaun tentang rincian APBDes terkait dengan pelaksanaan pengeluaran anggaran. Peneliti selanjutnya diharapkan bersedia meneliti tentang transparansi penggunaan dana desa Srimulyo dengan studi kasus penggunaan dana desa Srimulyo pada bidang yang lain.